

Strategi Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kemampuan Kerja Tenaga Kerja Indonesia

Oleh:

Febriani

Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Tamansiswa Padang
anifebri173@gmail.com

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi saat ini semakin mempermudah orang untuk saling berkomunikasi antar daerah dan negara dimanapun berada. Kemajuan informasi teknologi telah dinikmati oleh sebagian masyarakat Indonesia melalui media elektronik seperti televisi, telpon, dan internet. Informasi teknologi saat ini dapat dimanfaatkan oleh tenaga kerja dalam meningkatkan kemampuan kerja bagi tenaga kerja Indonesia. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah informasi teknologi dapat meningkatkan kemampuan kerja tenaga kerja Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi teknologi yang dapat meningkatkan kemampuan tenaga kerja Indonesia yang lebih cepat, efektif dan efisien pada saat sekarang ini. Sampel dalam penelitian ini adalah calon tenaga kerja Indonesia yang ingin bekerja ke luar negeri serta teknik pengambil sampel secara random sampling sederhana. Teknik analisis data dengan analisis *Chi Square*. Hasil penelitian bahwa strategi teknologi informasi yang dapat meningkatkan kemampuan kerja tenaga kerja Indonesia antara lain *e-learning*, pembelajaran secara *online*, dan perpustakaan digital.

Kata Kunci: teknologi, *e-learning*, *online*

PENDAHULUAN

Teknologi saat ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Sehingga teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan kerja dan juga merupakan sumber informasi yang mudah diakses dimanapun oleh siapapun. Teknologi saat ini memungkinkan orang terhubung dari

berbagai negara dimanapun untuk melakukan komunikasi. Komunikasi dengan menggunakan teknologi telah berhasil menembus batas antar benua di seluruh dunia. Bahkan teknologi informasi telah dapat mengubah pola pikir, ideologi, budaya, dan berbagai elemen lain. Saat ini seseorang dapat dengan mudah ‘menjelajah/ memasuki’ negara lain tanpa batas dan juga tanpa

pengawasan. Sehingga teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan lebih banyak informasi yang berharga bagi tenaga kerja Indonesia (Primawati 2011; Rusidah, 2014). Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah strategi teknologi informasi yang dapat meningkatkan kemampuan kerja bagi tenaga kerja Indonesia.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi teknologi informasi yang dapat meningkatkan kemampuan kerja bagi tenaga kerja Indonesia dan dampaknya terhadap hasil kerja. Karena teknologi saat sekarang ini dapat dimanfaatkan secara optimal bagi keperluan pendidikan dan pelatihan untuk bagi tenaga kerja. Pada kondisi riil saat ini, teknologi komunikasi dan informasi berfungsi sebagai gudang ilmu, fasilitas pendidikan, dan infrastruktur pendidikan (Primawati, 2011).

LANDASAN TEORI

Strategi teknologi informasi memerlukan strategi dalam menyampaikan pesan agar dapat lebih mudah di akses sesuai yang diharapkan

baik dari pemerintah maupun masyarakat. Untuk meningkatkan strategi komunikasi dan informasi maka segala sesuatunya harus dikaitkan dengan komponen-komponen yaitu 1. When (kapan dilaksanakan) 2. How (bagaimana melaksanakan) 3. Why (mengapa dilaksanakan) komunikasi dilakukan. Dalam strategi komunikasi peranan komunikator sangat penting dan harus memperhatikan beberapa faktor yaitu *Attention, Interest, Desire, Decision, Action (AIDDA)*, (Primawati 2011 dan Febriani 2013).

Selain melalui pendekatan di atas, seorang komunikator (pemerintah) harus mempunyai kemampuan untuk melakukan perubahan sikap, pendapat dan tingkah laku bahwa dalam dirinya terdapat faktor-faktor kredibilitas dan *attractiveness*. Demikian juga mengenai daya tarik adalah berkaitan dengan tingkat mana penerima melihat sumber sebagai seorang/lembaga yang disenangi dalam bentuk peranan hubungan yang memuaskan.

Di era globalisasi peranan teknologi informasi menjadi semakin penting digunakan untuk mengungkapkan data dan fakta menjadi sebuah informasi yang bisa

dimanfaatkan. Kontribusi informasi teknologi tidak terlepas dari suatu tanggung jawab agar data dan fakta dapat dikumpulkan, dikelola, disimpan, diteliti, dibuktikan dan disebarakan agar masyarakat mendapatkan informasi penting dengan benar secara efektif dan efisien. Pada hakikatnya teknologi informasi adalah alat untuk mendapatkan nilai tambah dalam menghasilkan suatu informasi yang cepat, lengkap, akurat, transparan dan mutakhir. Hal ini membuka peluang baru dalam perkembangan pendidikan dimana data, fakta dan informasi dapat milik semua orang secara terbuka dan jujur (Munir, 2009).

Ketersediaan prasarana dan sarana informasi serta tingkat pemilihan akses dan aset terhadap penggunaan informasi merupakan prasyarat untuk dapat memanfaatkan dan memberikan nilai (volume) terhadap suatu informasi. Untuk itu komunikasi tanpa adanya dukungan infrastruktur sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi tentunya tidak akan berjalan dengan lancar. Kendala yang bisa saja muncul dalam teknologi informasi dan komunikasi adalah selain masalah infrastruktur sarana dan prasarana, juga

masalah ketidakmampuan manusia dalam menggunakan teknologi informasi dengan baik.

Ada berbagai tren yang berkembang dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam konteks sekolah, tentunya dengan memperhatikan ketersediaan dan kemudahan akses sumber belajar online. Berikut ini adalah tren yang berkembang sebagaimana di isyaratkan dari artikel *Newer Technologies for the Learning Society* (C.Villanueva 2000). Pertama: teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi suatu daya penggerak perubahan bidang pendidikan dan mereka adalah suatu bagian integratif dari kebijakan dan rencana pendidikan nasional. Bukti yang berkembang menunjukkan semakin banyak negara yang mulai melengkapi sekolah mereka dengan komputer untuk mencapai reformasi sekolah dalam suatu penampilan modern dan berteknologi. Kedua: pembelajaran *online* memungkinkan tenaga kerja mempunyai kendali lebih besar terhadap kegiatan dan isi pembelajaran. Ketiga perpustakaan *online* menempatkan tenaga kerja di tengah-tengah

pengalaman belajar. Pada pembelajaran tradisional, pengulangan digunakan berkali-kali dengan memperkenalkan informasi yang serupa dalam format berbeda.

Apabila kita tarik benang merah dari tren perkembangan informasi dan komunikasi secara teknologi yang dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas tenaga kerja Indonesia secara efektif dan efisien adalah: *e-learning*, adalah proses pembelajaran yang dituangkan melalui teknologi internet menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. *e-learning* sebagai kegiatan belajar *asynchronous* (waktu yang berbeda kapan saja melalui online (anytime-anywhere) melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Teknologi internet memberikan kemudahan bagi siapa saja untuk mendapatkan informasi (Yazdi, 2012).

Kedua: pembelajaran *online*, adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar secara

online. Sehingga diuntut dalam hal ini adalah keahlian tenaga pendidik dalam menelusuri situs-situs atau sumber informasi yang disediakan oleh internet seperti *yahoo*, *google*. Ketiga: Pustaka *online*, merupakan sumber belajar pokok bagi peserta didik adalah buku-buku pelajaran dan buku-buku referensi yang lengkap. Buku-buku tersebut biasanya ada di perpustakaan. Semakin banyaknya buku dan banyaknya peserta didik yang memanfaatkan perpustakaan, tentu membutuhkan manajemen perpustakaan yang baik. Salah satu strategi pelayanan perpustakaan berbasis computer adalah perpustakaan online. Perpustakaan online adalah fasilitas perpustakaan dalam dunia digital yang ada di internet yang memungkinkan seorang pencari informasi dapat mengakses ke segala sumber ilmu pengetahuan dengan cara yang mudah tanpa adanya batasan waktu dan jarak.

Perpustakaan online/digital adalah koleksi layanan dan koleksi benda-benda yang mendukung informasi pengguna dengan objek informasi dan organisasi serta penyajian benda-benda yang tersedia secara langsung atau tidak langsung melalui

elektronik/digital. Karena perpustakaan online lebih banyak menyediakan referensi dibandingkan dengan perpustakaan tradisional. Model ini dibuat untuk memberikan informasi terhadap calon TKI bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi agar para calon TKI dapat mengakses informasi yang dibutuhkan dalam bekerja. Karena teknologi akan mampu merubah fungsi pustaka menjadi sumber informasi dari pada sekedar rak buku. Sehingga ini dapat dimanfaatkan oleh TKI untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan bahkan dapat menelusuri referensi sampai ke luar negeri.

Namun demikian, kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran melakukan komunikasi melalui teknologi adalah gambar-gambar dapat lebih mudah digunakan dalam proses mengajar, mudah dipahami dan lebih interaktif tenaga kerja. Sementara itu kekurangan dari pembelajaran berbasis teknologi adalah kemampuan tenaga pengajar, peralatan yang mahal dan penyalahan teknologi. Kontribusi teknologi informasi (e-learning, e-edukasi, e-manajemen dan video konferensi) memungkinkan jangkauan

yang semakin mudah ke berbagai tempat di penjuru dunia tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Munir (2009) mengatakan bahwa kemajuan teknologi informasi dapat menghantarkan dunia maya menjadi nyata berada di hadapan kita.

Hal yang paling mutakhir saat ini adalah berkembangnya apa yang disebut “*cyber teaching*” atau pengajaran maya, yaitu proses pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet. Istilah lain yang makin populer saat ini selain *e-learning* potensi teknologi komunikasi dalam pembelajaran dapat juga perpustakaan elektronik (*e-library*), yang sekarang ini sudah menjangkau berbagai sumber buku yang tak terbatas untuk bisa diakses tanpa harus membeli buku/sumber belajar tersebut. Beberapa aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan pembelajaran yang dapat dikembangkan antara lain: 1) *E-learning*, adalah pembelajaran terintegrasi/terpadu dengan menggunakan jaringan internet (*network*), *intranet* (LAN), atau ekstranet (WAN) sebagai pengantar materi, interaksi atau fasilitas. *Blended*

E-learning disebut juga online learning. Pada pembelajaran model ini pembelajaran dapat disajikan dalam format, 1) E-mail (pengajar dan peserta didik berinteraksi dalam pembelajaran dengan menggunakan fasilitas e-mail), 2. *Mailing List*/grup diskusi, bisa menggunakan fasilitas e-mail atau fasilitas jejaring social seperti facebook atau twitter, 3. Mengunggah bahan ajar dari internet, peserta didik dapat mencari bahan ajar melalui internet untuk menambah pengetahuan tentang pokok bahasan yang sedang dipelajari, 4. Pembelajaran interaktif melalui web/blog, 5. Interactive Conferen-cing, berupa pembelajaran langsung jarak jauh.

Kedua perpustakaan online, merupakan sumber belajar pokok bagi peserta didik adalah buku-buku pelajaran dan buku-buku referensi yang lengkap. Buku-buku tersebut biasanya ada di perpustakaan sekolah. Semakin banyaknya buku dan banyaknya peserta didik yang memanfaatkan perpustakaan, membutuhkan manajemen perpustakaan yang baik. Salah satu strategi pelayanan perpustakaan berbasis komputer adalah perpustakaan online. Perpustakaan *online* adalah fasilitas perpustakaan

dalam dunia digital yang ada di internet yang memungkinkan seorang pencari informasi dapat mengakses ke segala sumber ilmu pengetahuan dengan cara yang mudah tanpa adanya batasan waktu dan jarak (Indrayani, 2011).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengungkapkan/ menjelaskan fenomena, situasi dan kondisi saat ini secara nyata yang sifatnya mengungkapkan fakta (*fact finding*) yang terjadi (Wirartha 2006:154, dan Herry 2008). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah calon tenaga kerja yang ingin bekerja ke luar negeri. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling sederhana (Nazir, 2003), yaitu dimana setiap unit sample yang digunakan mempunyai peluang yang sama untuk dipilih atau dijadikan sampel penelitian, dengan menggunakan rumus:

$$N^C_n = \frac{N!}{n!(N-n)!}$$

Dimana:

N= jumlah populasi

n = jumlah sample

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan Crosstab (Tabel Silang) dan analisis *Chi Square* (kuadrat Chi) dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi 11,5. Analisis *Chi Square* adalah teknik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya interdependensi (hubungan) antara variable kuantitatif yang satu dengan yang lain berdasarkan observasi yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi teknologi informasi pada saat ini sangat mempengaruhi kemampuan dan hasil kerja bagi tenaga kerja. Perkembangan teknologi di bidang telekomunikasi, multimedia sangat mempengaruhi hasil kerja sehingga kemampuan kerja yang dapat diperoleh dibangku pendidikan serta pelatihan yang diikuti tenaga kerja. Namun seiring dengan kemajuan teknologi dapat menjangkau seluruh rakyat Indonesia dengan harapan akan dapat meningkatkan *softskill* tenaga kerja.

Teknologi informasi yang dapat meningkatkan kemampuan tenaga kerja saat ini adalah.

1. *e-learning*,

e-learning adalah sistim informasi pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. (Rusman 2013). Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan besar pada berbagai segmen kehidupan masyarakat, tidak terkecuali pada bidang pendidikan yakni dengan adanya pembelajaran yang difasilitasi dan didukung oleh penggunaan teknologi informasi yang dikenal dengan istilah *e-learning* (Martin Jenkins dan Janet Hanson). *E-learning* memungkinkan belajar melalui komputer dan internet tanpa harus meninggalkan tempat mereka berada. *E-learning* bukan hanya sekedar proses mengunduh materi yang sudah disediakan di internet, tetapi harus memberikan sebuah lingkungan untuk melakukan proses pembelajaran seperti halnya pembelajaran melalui kelas konvensional/tatap muka (Digital Library and Distance Learning Lab, 2011).

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penerapan *e-learning* bagi tenaga kerja dapat meningkatkan kemampuan tenaga kerja yang dapat

diperoleh dengan cara belajar sendiri melalui internet. Sehingga apa yang dicari dan diinginkan dapat dipelajari sendiri dirumah dengan menggunakan informasi teknologi. Penerapan *e-learning* diharapkan akan mampu memberikan informasi bagi tenaga tenaga kerja apa yang diharapkan perusahaan dapat diwujudkan dengan

mengetahui banyak informasi melalui internet. Dengan penerapan informasi teknologi terhadap calon TKI dapat dilakukan melalui *e-mail*, *chatt*, *facebook*, *twitter* lebih efektif dan cepat, dan tidak hanya itu saja yang di peroleh melalui teknologi tetapi masih banyak lagi informasi lain yang disediakan oleh *google* dan *yahoo* untuk diakses.

Tabel 1. Kendala Teknologi Informasi Terhadap Manfaat Belajar Teknologi
Crosstabulation
Count

		Kendala Teknologi Informasi			Total
		Biaya	Peralatan	Akses lambat	
Pembelajaran melalui internet	Belajar bahasa	2	3	1	6
	Banyak informasi	14	11	19	44
Total		16	14	20	50

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.110(a)	2	.348
Likelihood Ratio	2.147	2	.342
Linear-by-Linear Association	.570	1	.450
N of Valid Cases	50		

a 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.68.

Sumber: Data diolah

Dari *Crosstabulation* tabel 1, di atas terlihat bahwa hubungan pembelajaran melalui internet (*e-learning*) dan kendala dalam berkomunikasi melalui teknologi adalah sarana dan dan kemampuan untuk akses teknologi yang lambat sehingga mereka merasa bosan untuk mengikuti pelatihan. Sebenarnya peserta pelatihan atau tenaga kerja memiliki keinginan untuk akses

teknologi karena banyak menyediakan informasi penting yang dapat membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan tetapi terkendala dengan aksesnya yang lambat.

2. Pembelajaran online

Pembelajaran online adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar

secara online. Pembelajaran secara *online* ini akan memberikan akses informasi teknologi terhadap tenaga kerja, karena akses informasi akan memberikan banyak pelajaran terhadap tenaga kerja. Dengan mengakses situs-situs yang disediakan oleh oleh *Google* dan *Yahoo* maka akan dapat memperkaya informasi terhadap tenaga kerja.

Dari hasil survey yang dilakukan pada PJTKI (PT Mitra Muda Raksa Mandiri) pada hal sebenarnya peserta pelatihan apalagi yang berminat bekerja di luar negeri banyak informasi yang dapat membantu meningkatkan wawasan mereka, misalnya tentang negara yang menjadi tujuan bekerja. Misalnya mau bekerja sebagai Pembantu Rumah Tangga (PRT) dapat mengetahui cara penggunaan alat rumah tangga secara elektronik melalui *google* atau belajar bahasa melalui situs *google translate*.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa manfaat dari pembelajaran *online* yang dilakukan adalah karena mudah menelusurinya, dan dapat mengakses atau menelusuri referensi dimanapun. Teknologi komunikasi dan informasi yang terus berkembang cenderung akan mempengaruhi segenap bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan dan pelatihan yang akan semakin banyak diwarnai oleh teknologi komunikasi dan informasi. Secara khusus untuk

pendidikan dan pelatihan akan dirasakan adanya beberapa kecenderungan, diantaranya: (a) bergesernya pendidikan dan pelatihan dari sistem berorientasi pada guru/dosen/ lembaga ke sistem yang berorientasi pada siswa/ mahasiswa/peserta didik. (b) tumbuh dan makin memasyarakatnya pendidikan terbuka/ jarak jauh. (c) semakin banyaknya pilihan sumber belajar yang tersedia. (d) diperlukannya standar kualitas global dalam rangka persaingan global dan (e) semakin diperlukannya pendidikan sepanjang hayat (*life long learning*).

3. Perpustakaan online

Perpustakaan online/digital adalah koleksi layanan dan koleksi benda-benda yang mendukung informasi pengguna dalam berurusan dengan objek informasi dan organisasi dan penyajian benda-benda yang tersedia secara langsung atau tidak langsung melalui elektronik/digital (Indrayani, 2011). Model ini diterapkan pada PJTKI dan lembaga tempat pelatihan agar calon TKI dapat melengkapi informasi-informasi dengan memperbanyak referensi dengan menelusuri perpustakaan *online* yang lebih banyak koleksi dan referensinya dibandingkan dengan yang ada pada perpustakaan manual berupa rak-rak buku. Jika calon TKI bisa menelusuri perpustakaan *online*, maka akan memperoleh informasi yang lebih

update dan lebih terkini. Sehingga kalau sekiranya calon TKI mengetahui cara menelusuri perpustakaan *online* yang tersedia diberbagai sekolah dan perguruan tinggi bahkan yang ada diduniapun bisa ditelusuri. maka akan lebih menambah informasi yang terbaru dan calon TKI tidak ketinggalan informasi.

Kebanyak calon TKI saat ini hanya lebih banyak tahu tentang media sosial seperti facebook, twitter, sehingga inilah yang paling populer. Sementara citus-citus lain yang tersedia di internet dalam pemberian pelatihan atau pembelajaran disekolah akan diinformasikan atau banyak yang tidak mengetahui.

Manfaat dari penelusuran perpustakaan *online* atau penelusuran referensi secara *online* akan mendapatkan

banyak informasi yang lebih *update* dari pada membaca atau menelusuri perpustakaan secara manual. Karena perpustakaan manual dimana buku-buku atau referensinya lebih terbatas. Sementara dari tabel 4 dibawah ini terlihat bahwa sebenarnya saat ini tenaga kerja atau peserta pelatihan sudah mengenal teknologi semenjak dari mereka masuk Sekolah Dasar (SD) atau bahkan sekolah taman kanak-kanak (TK). Namun mereka hanya sekedar mengakses jejeringan social atau permainan game atau hanya sekedar berkomunikasi yang sifatnya tidak banyak meningkatkan kualitas diri mereka sendiri. Misalnya komunikasi melalui twitter atau facebook saja. Sementara untuk menelusuri referensi yang sifatnya meningkatkan kemampuan dan keahlian mereka sangat minim sekali.

Tabel 2. Manfaat Teknologi Informasi bagi Tenaga Kerja
Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.444(a)	6	.875
Likelihood Ratio	3.462	6	.749
Linear-by-Linear Association	.739	1	.390
N of Valid Cases	50		

a 10 cells (83.3%) have expected count less than 5.
The minimum expected count is .36.

Sumber: data diolah

Dari tabel *Chi-Square Tests* terlihat bahwa *Chi-Square* hitung $0,875 < Chi-Square$ tabel $12,592$ maka H_0 ditolak. Artinya adanya manfaat teknologi informasi

terhadap pembelajaran bagi tenaga kerja. Karena saat ini pada saat masih duduk dibangku taman kanak-kanak saja sudah dapat menggunakan komputer, namun

informasi yang diketahui masih sebatas permainan. Karena kita sebagai orang tua masih belum membolehkan anak-anak untuk mengenal teknologi lebih karena takut merusak kehidupan mereka nantinya. Sehingga yang diperbolehkan hanya sebatas permainan dan tidak boleh akses yang lainnya. Hal inilah yang terjadi sekarang ini, kesejangan teknologi antara tenaga kerja dengan dunia kerja.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tersebut, menuntut suatu perubahan yang besar. Seperti kita ketahui pendidikan kita merupakan warisan dari sistem pendidikan yang lama yang isinya adalah menghafal fakta-fakta tanpa arti. Proses pendidikannya juga hanya seperti menuangkan air di dalam botol sehingga tidak ada efeknya di dalam kemampuan untuk mencari sesuatu dan menciptakan sesuatu yang baru. Sistem pendidikan nasional yang baik harus dapat menyajikan pendidikan bermutu karena pendidikan bertujuan mentransfer tata nilai dan kemampuan kepada pihak lain sehingga diharapkan dapat mencari dan menciptakan sesuatu yang baru.

Pemerintah sebagai pihak yang mengawasi pengiriman tenaga kerja ke luar negeri perlu memiliki jaringan atau akses secara teknologi ke negara tujuan TKI. Hal

ini dilakukan agar lebih mudah mengawasinya, dan cepat dalam memperoleh informasi tentang keberadaan TKI di luar negeri. Demikian juga dengan PJTKI, juga memiliki akses yang cukup secara teknologi untuk dapat mengawasi TKI yang dikirim sehingga dalam pengiriman TKI tidak hanya sekedar mengejar keuntungan tetapi juga bertanggungjawab atas keselamatan tenaga kerja.

Namun kedepan teknologi tidak bisa diabaikan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja agar informasi yang diperoleh tidak hanya sebatas pekerjaan tetapi mengetahui kondisi dan informasi negara tujuan, bahasa, bidang pekerjaan dan lainnya. Ini semua bisa dilakukan melalui teknologi karena teknologi menyediakan banyak informasi yang dibutuhkan.

KESIMPULAN

Semakin cepatnya perkembangan teknologi informasi akan membawa perubahan terhadap tenaga kerja. Strategi teknologi informasi yang dapat meningkatkan kemampuan kerja tenaga kerja Indonesia adalah pertama: e-learning merupakan sistem informasi pembelajaran yang menggunakan elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan sehingga proses belajar lebih

efektif dan efisien. Kedua adalah pembelajaran secara online adalah proses interaksi dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar secara online yang tidak terbatas pada suatu ruang saja. Ketiga adalah perpustakaan *online* yang merupakan koleksi layanan digital yang banyak menyediakan informasi yang dapat ditelusuri oleh tenaga kerja secara online sehingga menambah informasi yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Digital Library and Distance Learning Lab. 2011. *Strategi Implementasi e-Learning Tingkat Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi*
- Febriani. 2013. Model Perencanaan Lembaga Tempat Pelatihan dalam Mewujudkan Ekspor Tenaga Kerja yang Profesional, *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol.17 No. 1 Juni 2013 Balai dan Pengembangan Ekonomi (BPPE) Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Surakarta
- Febriani. 2013, Quality education and skills of Indonesian Labor, Towards Equality Wages in Foreign Countries, *Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan* Vol. I4 No. 2 Desember 2013 Balai dan Pengembangan Ekonomi (BPPE) Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Hasibuan, Zainal A, Prof. Ph.D, 2014 Strategi Implementasi E-Learning di Perguruan Tinggi, *Makalah dalam Workshop e-learning bagi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan Kopertis Wilayah X*, 2-3 Desember 2013
- Indrayani, Etin, 2011, Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 12 No. 1, April 2011, Universitas Pendidikan Indonesia
- Munir, 2009, Kontribusi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Pendidikan di Era Globalisasi Pendidikan Indonesia, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK)* Vol. 2 No. 2, Desember 2009, Universitas Pendidikan Indonesia
- Mustaji. 2011. Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan dan Kualitas TKI, *Makalah Seminar* yang disajikan dalam seminar AKAL Interaktif di TB. Gramedia EXSPO Surabaya, tanggal 29 Januari 2011
- Pambudi, Muhammad Nasir, 2013. Model Pembelajaran berbasis ICT, *makalah yang disampaikan dalam Model pembelajaran Kemahiran ICT Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta*
- Primawati, Anggraeni, 2011. Strategi Penggunaan e-TKI Sebagai Wahana Dalam Mengatasi Kesenjangan Informasi, *Journal Communication Spectrum*, Vol. 1 No. 2 Agustus 2011 Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik (Yayasan Pendidikan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia (YPKMI)) Padang.
- Rusidah, Eny, dan Arief Hidayat, 2014 Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Sertifikasi Dosen (Studi Kasus : Kopertis Wilayah Vi

- Semarang), *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Volume 5 Nomor 2 Agustus 2014 STMIK Propinsi Semarang
- Yazdi, Muhammad, 2012. *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*, *Jurnal Foristek*, Vol 2 No. 1 Maret 2012 Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Tadulako, Palu Sulawesi Tengah